

## **Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return On Equity (Roe) Studi Pada Pt Lembaga Keuangan Mikro Garut**

**Dede Supian<sup>1</sup>, Putri Novia Ardianti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Yasa Anggana Garut

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Garut serta mengetahui besarnya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE). Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Teknik analisis menggunakan uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi linier sederhana, dan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) yang dinyatakan dengan  $t_{hitung} 5,436 > t_{tabel} 3,182$  dan tingkat signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Hasil perhitungan korelasi sebesar 0,953 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan *Return On Equity* (ROE) sangat kuat. Hasil koefisien determinasi menunjukkan perubahan variabel *Return On Equity* (ROE) yang disebabkan oleh *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 90,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian sebesar 9,2%. Nilai regresi linier sederhana sebesar 0,981 yang berarti setiap terjadi kenaikan 1% pada *Net Profit Margin* (NPM) maka akan terjadi kenaikan sebesar 98,1% pada *Return On Equity* (ROE).

**Kata Kunci :** *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE)

Copyright (c) 2023 Dede Supian

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [maryaniminhadj@gmail.com](mailto:maryaniminhadj@gmail.com) , [mksagus@gmail.com](mailto:mksagus@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Kestabilan perekonomian di suatu negara ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah sektor keuangan yaitu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sangat membantu para pelaku UMKM yang terkendala akses pendanaan ke lembaga keuangan formal agar tetap bisa mengembangkan usahanya sehingga perekonomian Indonesia tetap stabil meskipun pada saat terjadi pandemi. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) merupakan usaha yang minimal 60% sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten/kota. Oleh karena itu manajer harus memenuhi tujuan dari perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal sebagai bentuk pengembalian saham kepada pemerintah daerah kabupaten/kota itu sendiri. Salah satu hal yang mempengaruhi besar atau kecilnya pengembalian saham perusahaan adalah dengan cara mengukur rasio profitabilitas.

Tabel 1

Perkembangan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM)

## PT LKM Garut

Periode	Net Income	Pendapatan Operasional	Total Ekuitas	NPM	ROE
2017	449.775.436	5.123.902.050	6.818.924.868	8,7%	6,6%
2018	479.367.730	6.583.014.304	7.138.739.486	7,3%	6,7%
2019	589.643.097	7.254.423.680	8.296.951.627	8%	7%
2020	311.648.872	6.585.105.006	9.579.093.395	4,7%	3,3%
2021	394.462.513	7.917.438.355	11.341.900.239	5%	3,5%

Sumber : Diolah oleh peneliti dari Neraca dan Laporan Laba Rugi PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Garut Periode 2017-2021

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tahun 2017 hingga tahun 2018, *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut mengalami penurunan sebesar 1,4%, sedangkan *Return On Equity* (ROE) pada tahun yang sama mengalami kenaikan sebesar 0,1%. Pada tahun 2019, *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 0,7% dan *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan sebesar 0,3%. Selanjutnya pada tahun 2020, *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan yang paling tinggi, yaitu sebesar 3,3% serta pada tahun yang sama *Return On Equity* (ROE) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut juga mengalami penurunan drastis yaitu sebesar 3,7%. Sedangkan pada tahun 2021, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) PT Lembaga Keuangan Mikro Garut kembali mengalami kenaikan sebesar 0,3% untuk *Net Profit Margin* (NPM) dan 0,2% untuk *Return On Equity* (ROE).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jelas mengenai bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return On Equity* (ROE), Pada PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Garut".

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan *Net Profit Margin* (NPM), untuk mengetahui perkembangan *Return On Equity* (ROE), dan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Garut periode 2017 - 2021.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Metode penelitian kuantitatif dapat

diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022:8).

Pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2022:35). Sedangkan pendekatan asosiatif merupakan metode yang bersifat mencari tahu hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2022:37).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Garut dimana data yang digunakan adalah data primer berupa laporan keuangan fisik yang diperoleh langsung dari pihak PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Garut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data dokumentasi yaitu memperoleh data langsung dari objek penelitian yang berupa laporan keuangan, serta data lainnya yang digunakan untuk mendukung berlangsungnya penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan yang diterima langsung dari pihak PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Garut periode tahun 2017 – 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 5 laporan keuangan tahunan PT Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Garut, yaitu periode tahun 2017 – 2021.

Analisa data menggunakan analisa deskriptif untuk mencari nilai *Net Profit Margin* (NPM) dan nilai *Return On Equity* (ROE), uji korelasi *product moment* untuk melihat seberapa kuat hubungan variabel X dan variabel Y, uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar presentase variabel X memberikan sumbangan pengaruh pada variabel Y, uji regresi linier sederhana untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi secara parsial antara variabel X dan variabel Y.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut



Grafik 1

### Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) PT Lembaga Keuangan Mikro Garut Tahun 2017 – 2021

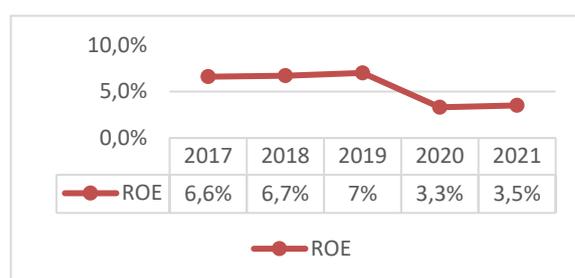
Penelitian dilakukan pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut pada periode tahun 2017 – 2021 yang mana pada tahun tersebut terjadi kenaikan dan penurunan net income yang diperoleh perusahaan sehingga hal tersebut berpengaruh kepada tingkat perolehan *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan tersebut.

Darmawan (2020:126) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan jasa keuangan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan akan semakin produktif dan keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Musdafiah dan Saputra, 2019).

Berdasarkan grafik 1, nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut yang paling tinggi adalah pada tahun 2017 dengan nilai 8,7%. Sedangkan, nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang paling rendah adalah pada tahun 2020 dengan nilai 4,7%, tetapi nilai tersebut masih berada dalam kriteria sangat baik karena standar rasio menurut Bank Indonesia adalah diatas 4%. Pada periode yang lain nilai *Net Profit Margin* (NPM) masih tetap dalam kategori sangat baik, yaitu tahun 2018 dengan nilai 7,3%, tahun 2019 dengan nilai 8%, dan tahun 2021 dengan nilai 5%.

Secara keseluruhan, selama periode 2017 - 2021 nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut mengalami fluktuasi dari satu periode ke periode lainnya. Faktor yang dapat menyebabkan naik turunnya nilai *Net Profit Margin* (NPM) tersebut diantaranya yaitu kurang maksimalnya perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan serta diikuti dengan beban operasional yang tinggi. Hal tersebut sangat berpengaruh kepada nilai *Net Profit Margin* (NPM) karena apabila keuntungan operasional meningkat akan diikuti dengan naiknya perolehan laba bersih, sedangkan apabila beban operasional meningkat atau pengeluaran biayanya cukup besar, maka laba bersih yang diperoleh perusahaan akan mengalami penurunan (Saripah dan Harahap, 2021). Nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut periode 2017 - 2021 cenderung menurun. Apabila mengacu pada pernyataan Saripah dan Harahap di atas, maka nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang cenderung menurun dapat berarti bahwa keuntungan atas kegiatan operasional perusahaan belum maksimal serta biaya operasional masih tinggi, sehingga laba bersih yang dihasilkan ikut menurun.

### Perkembangan *Return On Equity* (ROE) PT Lembaga Keuangan Mikro Garut



Grafik 2

### Perkembangan *Return On Equity* (ROE) PT Lembaga Keuangan Mikro Garut Tahun 2017 - 2021

Penelitian yang dilakukan pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut periode tahun 2017 - 2021 ditemukan permasalahan, yaitu terjadinya kenaikan jumlah ekuitas tetapi tidak diikuti dengan kenaikan net income yang diperoleh, sehingga hal tersebut berpengaruh kepada tingkat perolehan *Return On Equity* (ROE) perusahaan tersebut. Kasmir (2021:206), *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen Perusahaan jasa keuangan dalam mengelola modal yang ada untuk

mendapatkan net income atau laba bersih. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE), maka akan semakin baik karena posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Begitupun sebaliknya, jika nilai *Return On Equity* (ROE) rendah maka posisi pemilik perusahaan semakin lemah (Sulikha dan Muninghar, 2022). Kenaikan nilai *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil memperoleh keuntungan, sedangkan penurunan nilai *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa terdapat masalah dengan pengelolaan modal perusahaan.

Hasil penelitian pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut yang mana menunjukkan bahwa selama periode 2017 - 2021, nilai *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan dan penurunan. Berdasarkan grafik 2, dapat diketahui bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,1% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,3%. Sedangkan pada tahun 2020, nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut mengalami penurunan yang signifikan, yaitu sebesar 3,7% dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,2%.

Secara keseluruhan, dapat terlihat bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut mengalami fluktuasi. Dari tahun 2017 hingga tahun 2019 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan dan kembali naik pada tahun 2021 namun kenaikan tersebut tidak melebihi nilai *Return On Equity* (ROE) periode 2017 - 2019. Meskipun begitu, perolehan *Return On Equity* (ROE) perusahaan cenderung meningkat. Hal yang menyebabkan fluktuasinya nilai *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan diantaranya adalah laba bersih dan keuntungan dari hasil kegiatan operasional yang tidak selalu mengalami kenaikan pada setiap periodenya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Sanjaya (2018) yang berpendapat bahwa penurunan nilai *Return On Equity* (ROE) disebabkan karena perusahaan belum mampu memaksimalkan ekuitasnya dengan baik untuk menghasilkan laba yang lebih besar dari sebelumnya, apabila laba yang dihasilkan tidak lebih besar dari periode sebelumnya maka akan mengakibatkan nilai *Return On Equity* (ROE) menurun.

### **Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut**

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang mengacu pada analisa uji korelasi sebesar 0,953 yang memiliki interpretasi sangat kuat. Hal itu sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2022:184) yang mana hasil tersebut berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat karena berada pada interval koefisien 0,80 - 1,000.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui *R Square* sebesar 0,908 yang berarti bahwa kontribusi tingkat *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) sangat kuat karena memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,908 atau 90,8% di mana angka tersebut mendekati 1 (satu) dan sisanya 9,2% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Tandililin (2014:373) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi nilai *Return On Equity* (ROE) yaitu *net profit margin*, *turnover* dari *operating assets*, dan *debt ratio*. Sedangkan untuk seberapa eratny hubungan antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) menunjukkan hubungan positif, yaitu jika nilai *Net Profit Margin* (NPM) naik, maka nilai *Return On Equity* (ROE) akan ikut mengalami kenaikan.

Pada analisa regresi linier sederhana, diperoleh persamaan  $Y = -1,192 + 0,981X$ . Nilai konstanta sebesar -1,192 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel X atau *Net Profit Margin* (NPM) dianggap 0 (nol), maka nilai *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel Y adalah sebesar -1,192. Koefisien regresi untuk *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,981 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai *Net Profit Margin* (NPM), maka *Return On Equity* (ROE) akan meningkat sebesar 0,981 atau 98,1%. Dalam hal ini nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Goestjahjanti (2023) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) secara relevan positif mempengaruhi *Return On Equity* (ROE).

Dari persamaan di atas dengan mengukur pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE), dapat diketahui nilai t hitung sebesar 5,436 lebih besar dari t tabel yaitu 3,182 ( $t_{hitung} 5,436 > t_{tabel} 3,182$ ) dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  yang berarti berpengaruh signifikan. Karena t hitung bernilai positif, maka hal tersebut menggambarkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yaitu *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman Alimuddin (2022) dengan judul "Penggunaan Du Pont Sistem terhadap *Return On Equity* (ROE)" dengan hasil t hitung sebesar  $4,190 > t_{tabel}$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Eka Dila Dahlia (2017) dengan judul "Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*" dengan hasil nilai t hitung jauh lebih besar dari nilai t tabel, yaitu sebesar 9,226 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulikha dan Muninghar (2022) dengan judul "Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Degree of Financial Leverage* (DFL) Terhadap *Return On Equity* (ROE)" yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal tersebut berarti bahwa peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) mengakibatkan penurunan *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya.

## SIMPULAN

1. Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) PT Lembaga Keuangan Mikro Garut pada periode 2017 - 2021 cenderung mengalami juga penurunan. Pada periode 2017 - 2018 nilai *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan dari 8,7% menjadi 7,3%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 8%, tahun 2020 kembali menurun dengan nilai 4,7% dan nilai *Net Profit Margin* (NPM) membaik pada tahun 2021 menjadi 5%. Hal ini diakibatkan adanya penurunan yang signifikan pada jumlah pendapatan operasional tetapi jumlah beban operasional masih cukup tinggi sehingga laba bersih ikut menurun dan menyebabkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) menjadi rendah.

2. Perkembangan *Return On Equity* (ROE) PT Lembaga Keuangan Mikro Garut pada periode 2017 - 2021 cenderung mengalami kenaikan. Pada periode 2017 - 2019 besarnya nilai *Return On Equity* (ROE) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut mengalami kenaikan di setiap periodenya yaitu berturut-turut sebesar 6,6%, 6,7%, dan 7%. Sedangkan pada tahun 2020 nilai *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan menjadi 3,3% dan kembali naik pada tahun 2021 dengan nilai 3,5%. Hal tersebut diakibatkan karena besaran nilai *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan karena pertambahan jumlah ekuitas yang tidak diikuti dengan pertambahan laba bersih.
3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Lembaga Keuangan Mikro Garut berpengaruh signifikan dan positif. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 26, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,436 lebih besar dari t tabel sebesar 3,182 dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  dan nilai koefisien regresi yang bernilai positif. Artinya, ketika jumlah *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan, maka *Return On Equity* akan ikut meningkat. Sebaliknya, apabila *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan, maka *Return On Equity* (ROE) akan ikut mengalami penurunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) Berpengaruh secara Positif dan Signifikan Terhadap *Return On Equity* (ROE).

## REFERENSI

- Alimuddin, Fahmi (2022) Penggunaan Du Pont Sistem terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan* ISSN: 2388-2716, Vol.8. No.3. Maret 2022.
- Dahlia, Eka Dila (2017) Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Menara Ekonomi*, e-ISSN: 2407-8565 | e-ISSN: 2579-5295, Vol. 3. No. 6. Oktober 2017.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2020. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2021. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi Cetakan ke-13*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Musdafiah, dkk (2019) Dupont Method: Deteksi Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Perbankan* Vol. 6. No. 2. Juni 2019.
- Sanjaya, Rizky (2018) Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, Vol.2. No.2. 2018.

- Sari, dkk (2023) Pengaruh CR dan NPM Terhadap ROE pada PT Mustika Ratu Tbk. Jurnal MENTARI: Manajemen Pendidikan dan Teknologi Informasi p-ISSN: 2963-4423 | e-ISSN: 2963-4148, Vol.1. No.2. Maret 2023.
- Saripah, Harahap (2021) Pengaruh Biaya Operasional dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2018. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA) p-ISSN: 2089-2845 | e-ISSN: 2655-9234, Vol.10. No.2. Juni 2021.
- Sulikha, dkk (2022) Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Degree of Financial Leverage (DFL) Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Makanan dan Minuman Tbk, Tahun 2017-2020. Jurnal IMKA: Implementasi Manajemen & Kewirausahaan Vol.1. No.2. Agustus 2022.
- Siswanto, Ely. 2021. Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Edisi 2 Cetakan ke-29. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2022. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, Eduardus. 2014. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.